

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA BANYU TAJUN HULU
KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

- 1. EKA BELA NPM. 2022010**
- 2. HAFIZAH NPM. 2022182**
- 3. NADIA NPM. 2022202**
- 4. NADIAH NPM. 2022203**
- 5. NOOR ANISA SYAHIDA NPM. 2022036**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

2026

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA BANYU TAJUN HULU
KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**
Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Kuliah
Kerja Nyata (KKN)

Laporan Kuliah Kerja Nyata

Oleh:

1. EKA BELA NPM. 2022010
2. HAFIZAH NPM. 2022182
3. NADIA NPM. 2022202
4. NADIAH NPM. 2022203
5. NOOR ANISA SYAHIDA NPM. 2022036



Menyetujui:
Dosen Pembimbing Lapangan

NASRIPANI, S.Sos., M.A
NUPTK. 9054749650130093

Mengetahui:
Program Studi Administrasi
Publik Ketua



ABSTRAK

EKA BELA (2022010), HAFIZAH (2022182), NADIA (2022202), NADIAH (2022203), NOOR ANISA SYAHIDA (2022036). JUDUL “PELAKSANAAN ADMINISTRASI PADA KANTOR DESA BANYU TAJUN HULU KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” DI BAWAH BIMBINGAN DOSEN NASRIPANI, S.Sos., MA.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menemukan data yang berguna pada Kantor Desa Banyu Tajun hulu. Selain itu juga untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat serta tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diantaranya, meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa, mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami dinamika pemerintahan desa sekaligus membentuk kesiapan menghadapi dunia kerja. Dalam laporan ini dijelaskan bahwa penempatan kegiatan dilaksanakan di Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun tugas dan program kerja yang dilaksanakan meliputi pendataan warga yang terdampak musibah angin puting beliung dan banjir, membantu pembagian bantuan sosial kepada korban bencana, membantu pelaksanaan Posyandu bayi/balita dan lansia, melakukan sosialisasi pengelolaan sampah kepada siswa sekolah dasar dan masyarakat desa, sosialisasi pencegahan stunting disertai pembagian makanan sehat, serta pemasangan plang edukasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Laporan ini juga menguraikan berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan KKN, di antaranya masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan pola hidup sehat, keterbatasan partisipasi warga dalam kegiatan sosialisasi, keterbatasan sarana pendukung kegiatan seperti alat peraga edukasi dan fasilitas penunjang, serta keterbatasan waktu pelaksanaan program yang relatif singkat. Selain itu, dalam kegiatan pendataan korban bencana terdapat tantangan berupa perbedaan data awal dengan kondisi riil di lapangan sehingga memerlukan verifikasi ulang..

Dalam laporan ini juga dijelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat melalui koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, memaksimalkan penggunaan media sederhana sebagai sarana edukasi, meningkatkan koordinasi internal tim agar pembagian tugas lebih efektif, serta melakukan pendataan ulang secara langsung dari rumah ke rumah guna memastikan keakuratan data. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaksanaan program KKN di Desa Banyu Tajun Hulu dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan jalan terang serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Laporan ini penulis susun berdasarkan pengalaman Peraktik Kerja Lapangan pada kantor Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dari tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026.

Terwujudnya laporan Kuliah Kerja Nyata ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis, baik tenaga, maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos.,M.AP., CIQaR., CIQnR., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
2. Bapak Nasripani, S.Sos.,M.A., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, petunjuk dan saran sehingga selesainya penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan.
3. Bapak Suriani, Selaku Kepala Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara sekaligus Pembimbing kami selama KKN.
4. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pegawai di Kantor Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah membantu memberikan data serta informasinya kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa pembuatan laporan KKN ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Kritik dan saran serta tanggapan yang bersifat membangun akan penulis terima demi kesempurnaan laporan KKN ini. Akhir kata, semoga Laporan KKN ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sesuai dengan yang diharapkan.

Amuntai, Februari 2026

Penyusun



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Administrasi Kantor Desa	6
B. Pelayanan Administrasi Desa	11
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN	
A. Lokasi dan Waktu Kegiatan	14
B. Objek Kegiatan.....	18
C. Bentuk Kegiatan.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan	21
B. Pembahasan Kegiatan	25
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Banyu Tajun Hulu.....	17
Tabel 3. 2 Kegiatan Administrasi Desa Banyu Tajun Hulu.....	19
Tabel 3. 3 Kegiatan Sosial Masyarakat Desa Banyu Tajun Hulu.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan dinamika globalisasi yang semakin kompleks, perguruan tinggi sebagai agen perubahan (*agent of change*) dihadapkan pada tuntutan dunia kerja yang pragmatis dan kompetitif. Kurikulum yang dikembangkan harus adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja tanpa mengesampingkan fungsi akademik sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks tersebut, konsep *link and match* menjadi relevan untuk menjembatani kepentingan akademik dan kebutuhan praktis. Salah satu implementasinya diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung pesat menuntut kesiapan sumber daya manusia yang unggul, terampil, dan berdaya saing. Upaya untuk tidak tertinggal dari negara lain hanya dapat dicapai melalui sinergi antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah maupun dunia usaha. Kerja sama tersebut menjadi landasan strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan adaptif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, aktivitas administrasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap individu. Sejak lahir, seseorang telah berinteraksi dengan sistem administrasi pemerintahan, seperti

dalam pengurusan akta kelahiran, kartu keluarga, dan berbagai layanan publik lainnya. Administrasi pada hakikatnya merupakan proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pada tingkat paling dasar, penyelenggaraan administrasi tersebut banyak berlangsung di pemerintahan desa sebagai unit pemerintahan terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintahan desa memiliki peran strategis dalam mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat, yang dipimpin oleh kepala desa sebagai penanggung jawab utama penyelenggaraan pemerintahan desa.

Mahasiswa sebagai calon intelektual dituntut memiliki kesiapan sebelum memasuki dunia kerja maupun pengabdian kepada masyarakat. Kesiapan tersebut tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran di ruang kuliah, tetapi juga melalui pengalaman langsung di lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sarana penting untuk mengintegrasikan teori dengan praktik secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan pengetahuan akademik, tetapi juga belajar memahami dinamika sosial, budaya, serta permasalahan yang berkembang di tengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara langsung di lingkungan tertentu dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Program ini merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai media aktualisasi hasil pendidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Pelaksanaan KKN disesuaikan dengan

kondisi wilayah, kebutuhan masyarakat, serta karakteristik program studi masing-masing mahasiswa. Tujuannya adalah memberikan pengalaman komprehensif mengenai realitas sosial sekaligus melatih kemampuan analisis, *problem solving*, dan kerja sama tim dalam konteks nyata.

Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat serta merumuskan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan. Program ini juga menjadi wahana pembelajaran kontekstual untuk menumbuhkan empati sosial, kepemimpinan, serta tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat akademik. Dengan demikian, setelah menyelesaikan studi, mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kepekaan sosial dan pengalaman empiris yang relevan.

Pelaksanaan KKN ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Penempatan lokasi biasanya mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan pemerataan wilayah, termasuk desa-desa yang berada di wilayah pinggiran kota. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Nomor: 092/STIA-Amt/Prodi Adm.Publik/XII/2025 perihal permohonan izin pelaksanaan KKN di Desa Banyu Tajun Hulu Kecamatan Sungai Pandan, kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026 sebagai bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi pemerintahan Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam

mendukung pelayanan kepada masyarakat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)?

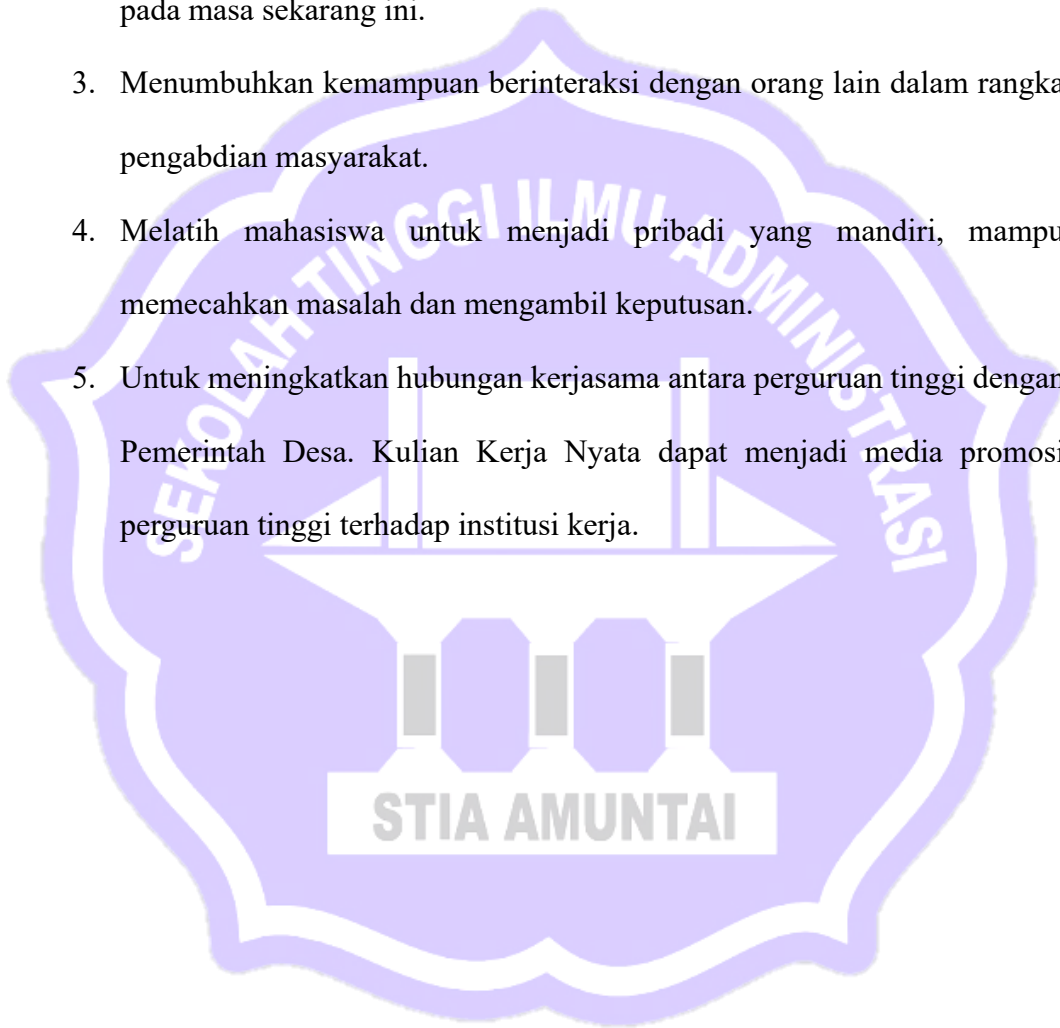
2. Bagaimana bentuk partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam membantu kegiatan administrasi serta program pelayanan masyarakat di Kantor Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)?
3. Bagaimana kontribusi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan kegiatan pemerintahan di Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi pemerintahan Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam membantu kegiatan administrasi serta program pelayanan masyarakat di Kantor Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan kegiatan pemerintahan di Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Manfaat

1. Untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik, sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang di pelajari mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja yang nyata pada masa sekarang ini.
3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam rangka pengabdian masyarakat.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
5. Untuk meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan Pemerintah Desa. Kulian Kerja Nyata dapat menjadi media promosi perguruan tinggi terhadap institusi kerja.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Administrasi Kantor Desa

1. Definisi Administrasi

Konsep atau pengertian administrasi dapat dijelaskan melalui 3 (tiga) sudut pandang. Pertama dari asal usul kata, kedua dari pengertian arti sempit dan ketiga dari makna atau sudut pandang yang luas. Menurut asal usul kata administrasi berasal dari bahasa latin dari kata *ad* dan *ministrare*. *Ad* memiliki makna intensif dan baik, sedangkan *ministrare* memiliki makna melayani, memenuhi, menolong dan membantu. Untuk itu, apabila kedua kata dan makna tersebut digabungkan maka administrasi dari kajian asal usul kata mempunyai pengertian melayani secara intensif atau yang baik. Pengertian kedua adalah makna administrasi dari sudut pandang pengertian sempit. Administrasi di sini disamakan dengan tata urusan kantor, tata usaha warkat, tulis menulis, surat menyurat, arsip, ketik mengetik dan pekerjaan kantor (*clerical work*). Pengertian ketiga dari administrasi dikaji dari sudut pandang yang luas. White (1955) menegaskan bahwa *administration is a common process to all group efforts, public or private, civil, or military, large scale or small scale* “administrasi merupakan proses umum dalam semua kegiatan (usaha) manusia, baik kegiatan publik maupun privat, sipil maupun militer, besar atau kecil.” Ngusmano (2015).

Berikut ini definisi administrasi menurut para pakar administrasi: Menurut Sondang P. Siagian dalam Darmanto (2010), administrasi adalah

“Keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Menurut The Liang Gie dalam Mufiz (2004) administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu.

Herbert A. Simon dalam Thoha (1990) menyatakan sebagai berikut: *In its broadest sense, administration can be defined as the activities of a group cooperating to accomplish common goals.* (Dalam pengertian yang terluas, administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan dari kelompok orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama). Definisi ini menguraikan secara jelas bahwa administrasi juga merupakan kegiatan kelompok, yaitu suatu kelompok yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama. Dalam masyarakat yang modern kegiatan kerja sama kelompok dilakukan dengan struktur formal yang disebut dengan organisasi formal. Organisasi formal merupakan suatu sistem yang tertera dari usaha kerjasama, di mana setiap anggota mempunyai peran yang jelas untuk melakukan pekerjaan dan kewajibannya. Dari beberapa penjelasan para ahli diatas maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa administrasi adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Definisi Desa

Desa merupakan satuan pemerintahan pada tingkat paling dasar dalam struktur pemerintahan di Indonesia. Sebagai unit yang berada di garis terdepan, desa memiliki hubungan yang sangat dekat dan langsung dengan masyarakat karena berperan dalam menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat lokal. Keberadaan desa secara yuridis diakui oleh negara melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu serta kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan pemerintahan maupun kepentingan masyarakat setempat. Kewenangan tersebut didasarkan pada prakarsa masyarakat, hak asal-usul, serta hak-hak tradisional yang tetap diakui dan dihormati dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, desa tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan dari pemerintah di atasnya, tetapi juga memiliki otonomi dalam mengelola urusan rumah tangganya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan masyarakat setempat.

Menurut Beratha dalam Nurcholis (2011:4): Desa atau dengan nama aslinya yang setingkat merupakan kesatuan masyarakat hukum berdasarkan susunan asli adalah suatu “Badan Hukum” dan adalah pula “Badan Pemerintahan”, yang merupakan bagian wilayah kecamatan atau wilayah yang melingkunginya. Menurut Soenarjo dalam Nurcholis (2011:4): Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan

hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya: memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena samasama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Desa adalah suatu wilayah yang memiliki batasbatas tertentu yang ditempati oleh sejumlah orang yang disebut masyarakat yang memiliki satu kesatuan dan adat istiadat yang hidup saling mengenal dan bergotong-royong. Masyarakat desa sebagian besar mencari nafkah dengan bekerja sebagai petani atau nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Desa ditempati oleh masyarakat yang saling mengenal yang didasari oleh hubungan kekerabatan, kepentingan politik, sosial, ekonomi dan keamanan yang menjadikannya sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berdasarkan pada adat istiadat, sehingga akan terwujud ikatan lahir batin diantara warga masyarakat.

3. Administrasi Kantor Desa

Pemerintah desa merupakan institusi pemerintahan pada level paling dasar yang secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai penerima layanan. Karena posisinya yang strategis dan bersentuhan langsung dengan kebutuhan warga, negara menetapkan kebijakan khusus melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Regulasi tersebut memberikan ruang yang luas bagi desa untuk

menyelenggarakan prinsip *local self government*, yakni kewenangan mandiri dalam mengatur dan mengelola urusan rumah tangganya sendiri yang dikenal sebagai otonomi desa. Dengan adanya kewenangan tersebut, pemerintah desa memikul tanggung jawab yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, hingga pemberdayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi dan kinerja pemerintah desa memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pelayanan publik dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Apabila tata kelola pemerintahan desa dilaksanakan secara efektif dan akuntabel, maka pembangunan desa dapat berjalan optimal dan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan warga.

Berdasarkan aturan dijelaskan melalui Pasal 1 Permendagri 47/2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, bahwa administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya. Kemudian administrasi desa menurut Nurcholis (2011) adalah proses kegiatan pencatatan data dan informasi pada penyelenggaraan pemerintahan desa yang dicatat dalam buku administrasi desa. Kemudian, Dengan kata lain, kegiatan kecil yang dapat dilakukan agar administrasi desa dapat terwujud adalah dengan tertib administrasi desa.

B. Pelayanan Administrasi Desa

1. Definisi Pelayanan Publik

Pelayanan publik merupakan serangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sesuai dengan hak-hak setiap warga negara atas barang, jasa, maupun layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Layanan ini berkaitan langsung dengan kepentingan umum dan menjadi bagian dari fungsi utama pemerintahan. Tanggung jawab penyelenggaraan pelayanan publik berada pada pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Namun dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala, terutama dalam penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Permasalahan tersebut antara lain terlihat dari rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya transparansi, serta lemahnya akuntabilitas dalam setiap tahapan pelayanan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan tata kelola agar pelayanan publik dapat berlangsung secara efektif, responsif, dan berorientasi pada kepentingan Masyarakat.

Di dunia pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat atau publik oleh aparatur pemerintah merupakan bentuk pelaksanaan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat juga perlu untuk terus ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu menurut Suhartanto, jika dulu masyarakat cenderung menerima apa adanya pelayanan yang mereka terima dari aparat pemerintah, situasinya saat ini telah berubah. Dengan semakin meningkatnya pendidikan dan kesadaran masyarakat berbangsa,

bernegara, dan bermasyarakat menuntut terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan demokratis. Masyarakat semakin menyadari bahwa mendapatkan pelayanan publik yang baik merupakan hak masyarakat. Sebaliknya bagi aparatur pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan yang berkualitas dan pengayoman terhadap masyarakat merupakan kewajiban bagi segenap aparatur pemerintahan. Dengan demikian, tidak ada jalan lain bagi aparatur pemerintah, kecuali harus benar-benar berupaya memperbaiki kualitas pelayanan publik sesuai dengan tuntutan masyarakat tersebut.

Menurut Ratminto & Atik Septi Winarsih (2006:20) kegiatan pelayanan umum atau publik yaitu Pelayanan administrasi merupakan pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan oleh publik, misalnya status kewarganegaraan, sertifikat kompetensi, kepemilikan atau penguasaan terhadap suatu barang dan sebagainya. Dokumen-dokumen ini antara lain Kartu Tanda Pendudukan (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Ijin Mengemudi (SIM), Surat Tanda Kendaraan Bermotor (STNK), Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Paspor, Sertifikat kepemilikan atau penguasaan Tanah dan sebagainya.

2. Pelayanan Administrasi Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menegaskan bahwa salah satu tujuan pengaturan desa adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat desa. Pelayanan tersebut mencakup administrasi kependudukan, seperti surat pengantar

pembuatan akta kelahiran, KTP, Kartu Keluarga, surat keterangan kematian, akta jual beli tanah, hingga perizinan atau administrasi usaha. Selain layanan administratif, pemerintah desa juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan dalam bentuk pembangunan desa. Pembangunan desa merupakan keseluruhan proses pembangunan yang dilaksanakan di wilayah pedesaan dan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui semangat swadaya dan gotong royong. Keberhasilan pembangunan desa pada dasarnya diukur dari adanya perbaikan nyata terhadap kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, karena pembangunan merupakan proses transformasi dari kondisi yang kurang baik menuju keadaan yang lebih maju dan sejahtera.

Menurut Bachtiar Effendi (2002), pembangunan adalah upaya terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan seluruh potensi sumber daya dengan mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, serta pemerataan yang berkeadilan. Sementara itu, Sondang P. Siagian (2008) memaknai pembangunan sebagai rangkaian usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh suatu negara atau bangsa untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*). Dengan demikian, pelayanan publik dan pembangunan desa merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di salah satu institusi milik pemerintah, yaitu Kantor Kepala Desa Banyu Tajun Hulu Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut adalah identitas lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Instansi : Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Alamat : Jl. Brigjen H. Hasan Baseri, Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kode Pos : 71419

2. Profil Desa

Desa Banyu Tajun Hulu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa ini memiliki posisi yang cukup strategis karena berada pada jalur penghubung antarwilayah di Kecamatan Sungai Pandan, sehingga memudahkan mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas sosial dan ekonomi. Letak geografis tersebut turut mendukung perkembangan desa dalam berbagai sektor kehidupan.

Dalam bidang sosial dan budaya, kehidupan masyarakat Desa Banyu Tajun Hulu dikenal dengan semangat kebersamaan yang tinggi.

Nilai gotong royong masih terpelihara dan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan, baik dalam kegiatan pembangunan, keagamaan, maupun kegiatan sosial lainnya. Tradisi tersebut mencerminkan kuatnya solidaritas dan hubungan kekeluargaan antarwarga.

Pada sektor pendidikan, perkembangan fasilitas pendidikan di Desa Banyu Tajun Hulu menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan tersedianya lembaga pendidikan seperti TK/RA dan SD/MI sebagai sarana penunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa. Dari aspek sosial keagamaan, mayoritas penduduk Desa Banyu Tajun Hulu beragama Islam, sehingga aktivitas sosial dan budaya masyarakat banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan.

Ditinjau dari mata pencaharian, sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dan perdagangan, sementara sebagian lainnya berprofesi sebagai nelayan perairan rawa, pegawai negeri sipil, guru honorer, karyawan swasta, serta buruh harian. Keanekaragaman jenis pekerjaan tersebut menunjukkan dinamika sosial ekonomi masyarakat Desa Banyu Tajun Hulu yang berkembang sesuai dengan potensi wilayahnya.

3. Kondisi Geografis Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan yang mana ibu kotanya adalah Kota Amuntai. Secara Umum letak perbatasan Kabupaten Hulu Sungai Utara di Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan

Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Tabalong, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Balangan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dan Tabalong.

Secara Geografis Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak pada titik koordinat $2^{\circ}1'37''$ sampai $2^{\circ}35'58''$ Lintang Selatan dan antara $114^{\circ}50'58''$ sampai $115^{\circ}50'24''$ Bujur Timur. Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki luas wilayah 915,05 km² atau 2,38 % dari Luas Provinsi Kalimantan Selatan dan berpenduduk sebanyak 232.226 jiwa. Sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih 570 km² adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum termanfaatkan secara optimal. Kabupaten Hulu Sungai Utara Memiliki 10 Kecamatan yaitu diantaranya adalah Amuntai Utara, Amuntai Tengah, Amuntai Selatan, Babirik, Danau Panggang, Banjang, Sungai Pandan, Sungai Tabukan, Haur Gading dan Paminggir.

4. Kependudukan

Menurut Kepadatan Penduduk Desa Banyu Tajun Hulu merupakan kawasan yang lumayan padat penduduknya, dengan jumlah 1.287 jiwa

Tabel 3. 1
Jumlah Penduduk Desa Banyu Tajun Hulu

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-Laki	667
2	Perempuan	620
3	Jumlah Penduduk	1.287

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Sungai Pandan Angka
2025*

5. Kondisi Sosial Budaya

Desa Banyu Tajun Hulu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Secara sosial, kehidupan masyarakat desa ini masih sangat kental dengan nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan. Tradisi gotong royong tetap terpelihara dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti lingkungan, perbaikan fasilitas umum, serta kegiatan keagamaan dan peringatan hari besar nasional maupun hari besar Islam.

Dari sisi keagamaan, mayoritas penduduk Desa Banyu Tajun Hulu beragama Islam, sehingga aktivitas sosial budaya masyarakat banyak dipengaruhi oleh ajaran dan tradisi keislaman. Kegiatan seperti pengajian rutin, yasinan, peringatan Maulid Nabi, serta kegiatan keagamaan lainnya menjadi bagian penting dalam mempererat hubungan sosial antarwarga. Nilai religiusitas tersebut turut membentuk karakter masyarakat yang menjunjung tinggi norma, etika, dan adat istiadat setempat.

Dalam bidang pendidikan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya fasilitas pendidikan dasar seperti TK/RA dan SD/MI di wilayah desa maupun di sekitar Kecamatan Sungai Pandan, yang dapat diakses oleh

anak-anak usia sekolah. Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak juga semakin meningkat, seiring dengan pemahaman bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Mata pencaharian masyarakat Desa Banyu Tajun Hulu beragam, namun sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan perdagangan. Selain itu, terdapat pula warga yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, guru, karyawan swasta, serta buruh harian. Keberagaman pekerjaan ini menunjukkan adanya dinamika sosial ekonomi yang berkembang di desa, meskipun tetap didominasi oleh sektor primer.

Secara umum, kondisi sosial budaya Desa Banyu Tajun Hulu mencerminkan masyarakat pedesaan yang masih memegang teguh nilai tradisional, namun secara bertahap mulai beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam aspek pendidikan dan ekonomi. Hal ini menjadi potensi sekaligus tantangan dalam mendorong pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

B. Objek Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan sesuai dengan surat izin PKL yaitu mulai tanggal 22 Desember 2025 s/d 21 Februari 2026, baik di Kantor Desa atau di Posko Kegiatan praktikan dimulai dari pukul 08.00-selesai dan Hari Jum'at Pukul 08:00-12:00 WITA Objek kegiatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bertempat di Desa Banyu Tajun Hulu, Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah:

1. Administrasi Desa

Kegiatan Administrasi dalam kegiatan ini kami selaku mahasiswa KKN ikut bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mencapai sebuah tujuan bersama dalam memajukan suatu administrasi dan pelayanan yang ada di Desa Banyu Tajun Hulu.

2. Kegiatan Masyarakat Desa

Kegiatan Masyarakat Desa merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhannya, dan kami selaku peserta KKN ikut serta terjun kelapangan untuk menunjang pencapaian tujuan.

C. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan KKN, yang mana dalam hal ini mahasiswa mengikuti kegiatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam sebuah program perencanaan desa.

1. Kegiatan yang Dilakukan

Tabel 3. 2
Kegiatan Administrasi Desa Banyu Tajun Hulu

Topik (1)	Kegiatan (2)	Sub Kegiatan (3)
Administrasi Desa	Bantuan Sosial	Membantu mendata nama warga yang terkena musibah angin puting beliung
Administrasi Desa	Bantuan Sosial	Membantu mendata nama warga yang terkena musibah banjir
Administrasi Desa	Bantuan Sosial	Membantu membagi bantuan sosial kepada

Topik (1)	Kegiatan (2)	Sub Kegiatan (3)
		warga yang terkena musibah banjir dan angin puting beliung
Administrasi Desa	Administrasi Umum	Membantu Pelaksanaan Posyandu Bayi/Balita dan Posyandu Lansia

2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Desa

Tabel 3. 3
Kegiatan Sosial Masyarakat Desa Banyu Tajun Hulu

Topik (1)	Kegiatan (2)	Sub Kegiatan (3)
Kreativitas mahasiswa KKN Administrasi	Sosial Masyarakat	1. Melakukan sosialisasi kepada siswa siswi di SD Teluk Mesjid 1 tentang Pengelolaan sampah. 2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat di desa Banyu Tajun Hulu tentang Pengelolaan Sampah. 3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat di desa Banyu Tajun Hulu tentang pencegahan stunting dan pembagian makanan sehat. 4. Pemasangan Plang tentang edukasi membuang sampah pada tempatnya

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kantor Desa Banyu Tajun Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sebelum memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Desa Banyu Tajun Hulu praktikan diberikan pengarahan oleh Kepala Desa beserta aparat Desa di Banyu Tajun Hulu tentang kegiatan administrasi, jadwal kerja, serta menekankan kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk bersikap disiplin baik hal waktu maupun dalam melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh atasan maupun aparat Desa yang ada di masing-masing bagian. Adapun kegiatan yang kami lakukan sebagai berikut:

1. Membantu Pendataan Warga Terdampak Angin Puting Beliung

Pendataan merupakan bagian penting dalam proses administrasi pemerintahan desa, khususnya dalam penanganan bencana. Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat secara sistematis nama warga yang terdampak musibah angin puting beliung, termasuk alamat, kondisi kerusakan rumah, serta kebutuhan mendesak yang diperlukan. Data tersebut menjadi dasar bagi pemerintah desa dalam menetapkan kebijakan penyaluran bantuan serta pelaporan kepada pihak kecamatan maupun instansi terkait. Melalui pendataan yang akurat dan tertib, proses penanganan bencana dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat sasaran, dan transparan.

2. Membantu Pendataan Warga Terdampak Banjir

Selain angin puting beliung, bencana banjir juga memerlukan penanganan administratif yang baik. Kegiatan pendataan dilakukan dengan mengidentifikasi warga yang terdampak, baik yang mengalami kerusakan tempat tinggal, kehilangan harta benda, maupun yang harus mengungsi. Pendataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh korban tercatat secara resmi dalam administrasi desa sehingga berhak menerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses ini juga mendukung penyusunan laporan pertanggungjawaban serta evaluasi penanggulangan bencana di tingkat desa.

3. Membantu Pembagian Bantuan Sosial bagi Korban Banjir dan Angin Puting Beliung

Penyaluran bantuan sosial merupakan bentuk pelayanan publik yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat terdampak bencana. Kegiatan ini meliputi pendistribusian bantuan berupa kebutuhan pokok, perlengkapan darurat, maupun bantuan lainnya kepada warga yang telah terdata sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, pembagian bantuan dilakukan secara tertib dan terkoordinasi agar tepat sasaran serta menghindari terjadinya kesalahan atau ketidaksesuaian data. Kegiatan ini juga mencerminkan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

4. Membantu Pelaksanaan Posyandu Bayi/Balita dan Posyandu Lansia

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di tingkat desa. Kegiatan ini

meliputi penimbangan berat badan bayi dan balita, pemberian imunisasi, pencatatan tumbuh kembang anak, serta pemeriksaan kesehatan bagi lansia. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pendataan peserta, pencatatan hasil pemeriksaan, serta membantu tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam kelancaran kegiatan. Posyandu berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta sebagai sarana deteksi dini terhadap permasalahan kesehatan, baik pada anak-anak maupun lanjut usia.

5. Melakukan Sosialisasi kepada Siswa Siswi di SD Teluk Mesjid 1 tentang Pengelolaan Sampah

Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang jenis-jenis sampah, cara memilah sampah organik dan anorganik, serta dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, diharapkan siswa mampu menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya serta menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun rumah.

6. Melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat di Desa Banyu Tajun Hulu tentang Pengelolaan Sampah

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan desa. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pengurangan sampah rumah tangga, pemanfaatan kembali sampah yang

masih bernilai guna, serta pengelolaan sampah secara mandiri. Sosialisasi ini juga mendorong terbentuknya kesadaran kolektif bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Dengan adanya pemahaman yang baik, diharapkan masyarakat dapat menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman.

7. Melakukan Sosialisasi tentang Pencegahan Stunting dan Pembagian Makanan Sehat

Sosialisasi mengenai pencegahan stunting bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan orang tua balita, tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang serta pola hidup sehat. Materi yang disampaikan mencakup pengertian stunting, faktor penyebab, dampak jangka panjang, serta langkah-langkah pencegahan melalui perbaikan gizi dan sanitasi. Selain penyampaian materi, kegiatan juga disertai dengan pembagian makanan sehat sebagai contoh konkret penerapan pola konsumsi bergizi. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga tumbuh kembang anak secara optimal.

8. Pemasangan Plang Edukasi tentang Membuang Sampah pada Tempatnya

Pemasangan plang atau papan informasi dilakukan sebagai media edukasi visual yang bersifat persuasif dan berkelanjutan. Plang tersebut berisi pesan ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan lingkungan. Penempatan plang dilakukan di lokasi-lokasi strategis yang mudah terlihat oleh masyarakat. Kegiatan ini

bertujuan untuk memperkuat hasil sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga pesan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dapat terus diingat dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian, khususnya dalam penyelenggaraan administrasi di Desa Banyu Tajun Hulu. Secara umum, pelaksanaan administrasi desa belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari proses pendataan warga terdampak bencana yang masih memerlukan pembaruan dan verifikasi lebih lanjut agar data yang dihasilkan benar-benar akurat. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan sosial seperti penyaluran bantuan dan pelayanan posyandu, masih terdapat kendala berupa kurangnya partisipasi aktif sebagian masyarakat dalam mendukung kelancaran program desa. Kesadaran untuk terlibat secara kolektif dalam mendukung tertib administrasi dan kegiatan pelayanan publik masih perlu ditingkatkan.

Di sisi lain, dalam proses pelayanan kepada masyarakat juga ditemukan adanya kecenderungan perlakuan yang kurang objektif, seperti adanya sikap tenggang rasa atau prioritas tertentu terhadap keluarga atau kerabat aparat desa. Kondisi ini berpotensi menimbulkan persepsi ketidakadilan dalam pelayanan publik apabila tidak dikelola secara profesional. Sehingga ada beberapa indikator yang tidak sejalan dengan teori administrasi dari Lijan Sinambela, (2010:133) yaitu:

1. Akuntabilitas

Yaitu pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adanya pertanggung jawaban disini adalah karena data desa yang didapat merupakan data baru yang didata langsung oleh aparat desa dari rumah ke rumah

2. Partisipatif

Yaitu pelayanan masyarakat dalam yang dapat penyelenggaraan mendorong peran serta pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat. Masih kurangnya keterbukaan antara masyarakat kepada perangkat desa yang mendata terbukti dengan adanya data warga yang masih kurang lengkap sehingga memperlambat proses pendataan ke dalam aplikasi.

3. Kesamaan Hak

Yaitu pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan, status sosial dan lain-lain. Kesamaan hak disini sudah terlaksana karena masyarakat sudah mendapatkan pelayanan yang baik serta aparat desa yang melayani juga baik dan tidak membedakan warganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Kantor Desa Banyu Tajun Hulu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kantor Desa Banyu Tajun Hulu di tengah masyarakat sangat membantu masyarakat untuk dapat mengurus keperluan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sistem dan pelayanan yang dibangun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem pelayanan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur yang ada dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Desa Banyu Tajun Hulu kami sebagai mahasiswa menjadi semakin tahu tentang seluk beluk kantor Desa Banyu Tajun Hulu dan struktur organisasinya.

B. Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tentu ada terdapat kekurangan dalam pelaksan baik dari pihak Kampus sebagai pembuat kegiatan, mahasiswa yang menjadi pelaksana, serta Kantor Desa yang menjadi tempat kegiatan tersebut. Saran disini bukan bermaksud untuk memperlihatkan kekurangan ataupun menyinggung pihak manapun, akan tetapi lebih kepada masukan agar kegiatan ini bisa menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Adapun saran terkait hal tersebut yakni:

1. Kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai diharapkan bisa meningkatkan persiapan terkait kegiatan Kuliah Kerja

Nyata (KKN) ini seperti memberikan pengarahannya lebih dalam mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada mahasiswa.

2. Kepada pihak Mahasiswa diharapkan bisa mempersiapkan diri lebih baik mengenai pengetahuan ataupun pemahaman tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta menanyakan lebih dalam mengenai kegiatan ini kepada pihak kampus agar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.
3. Kepada pihak Kantor Desa Banyu Tajun hulu dalam hal kegiatan administrasi dan pelayanan yang sudah baik diharapkan dapat ditingkatkan seperti dengan cara mempertahankan administrasi dan pelayanan serta hal lainnya yang dapat menunjang ketertarikan masyarakat untuk melaksanakan pelayanan di kantor tersebut, dan juga lebih meningkatkan kedisiplinan, serta kerapian berkas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, Reno. 2025. *Pedoman Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Ali, Mufiz. 2004. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Edisi ke-1, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ngusmano. 2015. *Pemikiran dan Praktek Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Nurcholis, Hanif, 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Seno, Darmanto. (2010). *Analisa Karakteristik Biodiesel Kapuk Randu Sebagai Bahan Bakar Mesin Diesel*. Eksergi Jurnal Teknik Energi, Vol. 6 (No. 3). pp. 91-95. ISSN 0216-8685.
- Sinambela, Lijan Poltak. Dkk. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang, Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. (1990). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



Pengantaran Mahasiswa KKN oleh Dosen Pembimbing



**Mendata Nama Warga yang Terkena Musibah Angin Puting
Beliung dan Banjir**



**Membagi Bantuan Sosial Kepada Warga Yang Terkena Musibah
Banjir dan Angin Puting Beliung**



**Membantu Pelaksanaan Posyandu Bayi/Balita dan
Posyandu Lansia**



**Sosialisasi Kepada Siswa Siswi SD Teluk Mesjid 1 Tentang
Pengelolaan Sampah**



**Sosialisasi Kepada Masyarakat di Desa Banyu Tajun Hulu Tentang
Pengelolaan Sampah**



**Sosialisasi Kepada Masyarakat di Desa Banyu Tajun Hulu Tentang
Pencegahan Stunting dan Pembagian Makanan Sehat**



Pemasangan Plang Tentang Edukasi Membuang Sampah



Penjemputan Mahasiswa KKN oleh Dosen Pembimbing

